

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN/ABREVIASI MINERAL.....	xvi
SARI.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Tujuan Penelitian.....	3
I.4. Manfaat Penelitian.....	4
I.5. Lokasi Penelitian	4
I.6. Batasan Penelitian	5
I.7. Peneliti Terdahulu	6
I.8. Keaslian Penelitian	9
BAB II GEOLOGI REGIONAL.....	10
II.1. Fisiografi Regional	10
II.2. Stratigrafi Regional	11
II.3. Struktur Geologi Regional.....	14
II.4. Sejarah Geologi Regional.....	15
II.5. Mineralisasi Regional.....	15
II.6. Geologi dan Mineralisasi Distrik Selodong	18
BAB III DASAR TEORI	22
III.1. Endapan Epitermal.....	22
III.1.1. Endapan Epitermal Sulfidasi Tinggi	23

III.1.2.	Kondisi Lingkungan Pembentukan Epitermal Sulfidasi Tinggi..	24
III.1.3.	Distribusi Mineralogi dan Tipe Alterasi.....	24
III.1.4.	Tahap Alterasi dan Mineralisasi	25
III.1.5.	Sistem Buakan Urat.....	27
III.2.	Endapan Porfiri	29
III.2.1.	Definisi Endapan Porfiri.....	29
III.2.2.	Proses Pembentukan Endapan Porfiri	30
III.2.3.	Karakteristik Endapan Porfiri	32
III.2.4.	Alterasi Hidrotermal pada Endapan Porfiri.....	32
III.2.5.	Mineralisasi Berhubungan dengan Endapan Porfiri.....	34
III.2.6.	Sistem Urat pada Porfiri	35
BAB IV	HIPOTESIS DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	37
IV.1.	Hipotesis	37
IV.2.	Alat dan Bahan	38
IV.3.	Tahap Penelitian dan Metode Penelitian	39
IV.3.1.	Tahap Persiapan	40
IV.3.2.	Tahap Pekerjaan Lapangan.....	40
IV.3.3.	Tahap Pekerjaan Laboratorium	42
IV.3.4.	Tahap Integrasi, Interpretasi, dan Penyusunan Laporan	43
BAB V	GEOLOGI DAERAH PENELITIAN.....	47
V.1.	Geomorfologi Daerah Penelitian.....	47
V.1.1.	Satuan Perbukitan Vulkanik.....	51
V.1.2.	Satuan Perbukitan Struktural.....	51
V.1.3.	Satuan Aluvial.....	52
V.2.	Stratigrafi Daerah Penelitian	53
V.2.1.	Satuan Lava Andesit	53
V.2.2.	Satuan Breksi Piroklastik	55
V.2.3.	Satuan Diorit	56
V.2.4.	Satuan Aluvial.....	58
V.3.	Struktur Geologi Daerah Penelitian.....	59
V.3.1.	Analisis Pola Kelurusan	60
V.3.2.	<i>Stockwork</i>	61

V.3.3. Struktur Geologi Sebelum Proses Mineralisasi.....	62
BAB VI ALTERASI HIDROTERMAL DAN MINERALISASI BIJIH	67
VI.1. Alterasi Hidrotermal	67
VI.1.1. Alterasi Potasik.....	69
VI.1.2. Alterasi Propilitik	71
VI.1.3. Alterasi Filik.....	72
VI.1.4. Alterasi Silisifikasi	73
VI.1.5. Alterasi Argilik Lanjut	75
VI.1.6. Alterasi Argilik.....	76
VI.2. Tipe Urat dan Mineralisasi Bijih	78
VI.2.1. Tipe Urat.....	78
VI.2.2. Mineralisasi Bijih	80
VI.2.3. Tekstur Bijih.....	83
VI.2.4. Paragenesis Mineral Bijih.....	85
VI.3. Analisis Mineralogi Kuantitatif	88
BAB VII KARAKTERISTIK FLUIDA HIDROTERMAL	101
VII.1. Jenis dan Tipe Inklusi Fluida.....	101
VII.2. Distribusi Inklusi Fluida	102
VII.3. Mikrotermometri Inklusi Fluida	105
BAB VIII DISKUSI.....	107
VIII.1. Kontrol Geologi Terhadap Alterasi dan Mineralisasi	107
VIII.1.1. Kontrol Litologi.....	107
VIII.1.2. Kontrol Struktur Geologi.....	108
VIII.2. Fluida Hidrotermal	110
VIII.2.1. Evolusi Fluida.....	110
VIII.2.2. Sumber Fluida	113
VIII.2.3. Kondisi Suhu, Tekanan, dan Kedalaman Mineralisasi.....	114
VIII.3. Karakteristik Endapan Epitermal dan Porfiri.....	118
VIII.3.1. Tahapan Mineralisasi.....	119
VIII.3.2. Tipe Endapan.....	121
VIII.3.3. Model Endapan.....	122
BAB IX PENUTUP	127

IX.1.	Kesimpulan	127
IX.2.	Saran	128
DAFTAR PUSTAKA		130
LAMPIRAN		137